

**ARTIKEL ILMIAH**

**PENGARUH PERUBAHAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP  
TINGKAT COST OF CAPITAL**

**(STUDI KASUS PADA PT. JASA MARGA (PERSERO))**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi  
dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh**

**RESKI SUPRIADI**

**NIM. 1224036**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN**

**ROKAN HULU**

**2016**

## Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Reski Supriadi  
NIM : 1224036

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 30 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan



Reski Supriadi  
1224036

Pembimbing 1

Handwritten signature of Afriyanto.

Afriyanto, SE, M. Ak, Ak, CA

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Handwritten signature of Sri Yunawati.

Sri Yunawati, M.Acc

**LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

**PENGARUH PERUBAHAN CAPITAL STRUCTURE  
TERHADAP TINGKAT COST OF CAPITAL  
(STUDI KASUS PADA PT. JASA MARGA (PERSERO))**

Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Oleh:

**RESKI SUPRIADI**  
**NIM. 1224036**

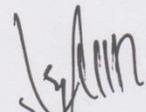
Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian  
Pada Tanggal 30 Juni 2016

Pembimbing I



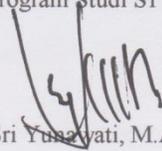
Afriyanto, SE, M. Ak, Ak, CA

Pembimbing II



Sri Yuniwati, M. Acc

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Sri Yuniwati, M.Acc

**PENGARUH PERUBAHAN CAPITAL STRUCTURE  
TERHADAP TINGKAT COST OF CAPITAL  
(STUDI KASUS PADA PT. JASA MARGA (PERSERO))**

Reski Supriadi<sup>1)</sup>, Afriyanto<sup>2)</sup>, Sri Yunawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

<sup>2)</sup>Staf Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian  
e-mail : reskisupriadi87@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan kerna baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Struktur Modal (Capital Structure) terhadap Biaya Modal (Cost Of Capital). Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Jasa Marga Persero selama lima periode yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui website resmi objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan statistik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (Capital Structure) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Biaya Modal (Cost Of Capital).*

**Kata kunci :** *Struktur Modal (Capital Structure) dan Biaya Modal (Cost Of Capital)*

**ABSTRACT**

*The capital structure is an important issue for both the poor kerna company's capital structure will have a direct effect on the company's financial position which ultimately will affect the value of the company. The purpose of this study was to analyze the structure of the Capital (Capital Structure) of the Capital Cost (Cost Of Capital). The data used are the financial statements. Jasa Marga Persero for five periods of the years 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2015. This research is classified as descriptive quantitative research. The data used is secondary data with data collection through the official website of the research object. Data analysis technique used is to simple statistical regression analysis. The results of this study indicate that capital structure (Capital Structure) had no significant effect partially on Capital Cost (Cost Of Capital).*

**Keywords:** *Capital Structure (Capital Structure) and Capital Costs (Cost Of Capital)*

**BAB 1  
PENDAHUALUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Bersamaan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal dan tersedianya dana dari para calon investor yang berminat menginvestasikan modalnya maka struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan resiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Investor memerlukan informasi perusahaan seperti laporan keuangan untuk melihat struktur modal perusahaan. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait

dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Sumber pembiayaan dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman, oleh karena itu struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Manager keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang perusahaan dalam pengambilan

keputusan mengenai penentuan sumber pendanaan yang akan digunakan dalam pengelolaan usaha perusahaan.

PT. Jasa Marga (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan di Jakarta berdasarkan akte notaris Kartini Mulyadi, SH Nomor 1 tanggal 1 Maret 1978. PT. Jasa Marga (Persero) mendirikan cabang-cabang di daerah di mana jalan tol dibangun sementara itu kantor pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk berada dan beralamat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13550, Indonesia.

Jasa Marga telah menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak pemerintah melepas 30% sahamnya kepada masyarakat pada tanggal 12 Nopember 2007. Sampai saat ini Jasa Marga telah membangun dan mengoperasikan 13 ruas jalan tol yang di kelola oleh 9 kantor cabang dan 1 anak perusahaan dibawah naungan PT. Jasa Marga (Persero).

Berikut adalah gambaran tentang capital structure dan cost of capital yang dimiliki oleh PT. Jasa Marga (Persero) pada periode 2010-2014:

**Tabel 1.1.**  
**PT. Jasa Marga (Persero)**  
**Utang Jangka Panjang dan Laba Bersih**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Periode	Utang Jangka Panjang	Laba bersih
2010	8.114.384.647	1.193.486.669
2011	8.565.740.777	712.003.249
2012	8.318.412.781	894.092.923
2013	12.629.335.574	927.593.912
2014	16.120.035.609	1.215.847.329

Sumber : PT. Jasa Marga (Persero)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa utang jangka panjang perusahaan pada tahun 2010 adalah Rp. 8.114.384.647 dan laba bersihnya adalah Rp. 1.193.486.669. Sedangkan pada periode 2011 jumlah utang jangka panjang perusahaan naik menjadi Rp. 8.565.740.777, naiknya utang jangka panjang justru membuat

laba perusahaan turun menjadi Rp. 712.003.249. Utang jangka panjang perusahaan periode 2012 kembali turun yaitu Rp. 8.318.412.781 tetapi menurunnya utang jangka panjang justru menaikkan jumlah laba bersih Rp. 894.092.923, tidak seperti periode sebelumnya dimana naiknya jumlah utang jangka panjang justru membuat jumlah laba bersih turun, pada periode 2013 naiknya utang jangka panjang Rp. 12.629.335.574 juga membuat laba bersih perusahaan naik menjadi Rp. 927.593.912. Hal ini juga berlaku pada periode 2014 dimana jumlah utang jangka panjang naik dari periode sebelumnya yaitu Rp. 16.120.035.609 juga membuat laba bersih perusahaan naik menjadi Rp. 1.215.847.329.

Sehubungan dengan pentingnya permasalahan struktur modal perusahaan, maka penulis memilih obyek penelitian pada PT. Jasa Marga (Persero), dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya perusahaan membutuhkan modal. Modal perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan maupun dari modal pinjaman dari luar perusahaan, sehingga dengan adanya modal tersebut maka perusahaan perlu memperhatikan mengenai seberapa besar profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai bahan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul : “*PENGARUH CAPITAL STRUCTURE TERHADAP TINGKAT COST OF CAPITAL (STUDI KASUS PADA PT. JASA MARGA (PERSERO))*”.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Capital Structure

Bambang Riyanto (2008) mengemukakan pengertian stuktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri.

Martono dan Agus Harjito (2008) mengemukakan pengertian stuktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Struktur modal adalah suatu perbandingan antara banyaknya modal utang dan modal ekuitas yang digunakan perusahaan untuk

memaksimalkan nilai perusahaan (Ross et al, 2009)

Struktur modal pada dasarnya berkaitan dengan sumber dana yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Dana internal dapat berupa laba ditahan dan depresiasi sedangkan dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat utang (bondholders) dan pemilik perusahaan (Joni dan Lina, 2010).

### 2.1.2 Komponen Struktur Modal

Sjahrial (2009) mendefinisikan struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman (utang jangka pendek yang bersifat permanen, dan utang jangka panjang) dengan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa).

Komponen struktur modal adalah pinjaman jangka panjang (modal asing) dan modal sendiri. Menurut Riyanto (2008), struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

#### 1. Pinjaman Jangka Panjang (long term debt)

Menurut Riyanto (2008), mengemukakan bahwa: "Modal asing atau utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun." Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Jenis dari utang jangka panjang adalah :

##### a. Pinjaman Obligasi (Bonds Payable)

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nilai nominal tertentu. Jangka waktu pinjaman obligasi hendaknya didasarkan kepada pertimbangan jangka waktu pinjaman kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penggunaannya di dalam perusahaan dan jumlah angsuran harus disesuaikan dengan jumlah penyusutan dari aktiva tetap yang akan dibelanjahi dengan kredit obligasi tersebut.

##### b. Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang bergerak, supaya bila pihak debitur tidak memenuhi

kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dapat digunakan untuk menutupi tagihannya.

#### 2. Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya. Ditinjau dari sudut likuiditas, modal sendiri merupakan modal jangka panjang yang tidak tentu waktunya. Modal sendiri selain berasal dari luar perusahaan dapat juga berasal dari dalam perusahaan sendiri, yaitu modal yang dihasilkan atau dibentuk sendiri dari dalam perusahaan.

##### 2.1.3 Cost Of Capital

Cost of capital adalah biaya penggunaan modal atau biaya modal yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dan menambah permodalannya (Aliminsyah dan Padji: 2006).

Penentuan besarnya biaya modal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa besarnya biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan. Rumus biaya modal menurut Sutrisno (2012) adalah :

Jadi struktur keuangan mencakup semua pembelanjaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sebaliknya struktur modal hanya menyangkut pembelanjaan jangka panjang saja, tidak termasuk pembelanjaan jangka pendek. Perubahan struktur modal dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan bisa diukur dengan harga saham atau biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh sumber dana yang bersangkutan. Teori struktur modal ini penting karena 2 alasan utama, yaitu:

1. Setiap ada perubahan struktur modal akan mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan, hal ini disebabkan masing-masing jenis modal mempunyai biaya modal sendiri-sendiri.

2. Besarnya biaya modal keseluruhan ini akan digunakan sebagai cut of rate pada pengambilan keputusan investasi.

##### 2.3 Kerangka Pemikiran

Struktur modal merupakan perimbangan antara utang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Salah satu hal penting yang sering dihadapi oleh manajer keuangan perusahaan adalah menentukan perimbangan yang tepat antara utang dengan modal. Perencanaan struktur modal yang merupakan alat yang penting untuk dikuasai karena dengan keputusan menetapkan struktur

modal yang tepat, maka perusahaan dapat menekan biaya modal (cost of capital).

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini dapat dibuat sebuah hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perubahan capital structure terhadap tingkat cost of capital pada PT. Jasa Marga (Persero).

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan perubahan capital structure terhadap tingkat cost of capital pada PT. Jasa Marga (Persero).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Jasa Marga (Persero) yang usahanya mendapat kepercayaan pemerintah untuk mengelola dan memelihara jalan, jembatan dan tol.

#### 3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan atau angka-angka. Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif secara time series yang bisa diukur dengan angka dari laporan keuangan tahunan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan sesuatu kondisi dengan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

#### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan didokumentasikan oleh PT. Jasa Marga (Persero) yaitu berupa laporan keuangan lengkap tahun 2010 sampai dengan 2014 untuk kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan. Sumber

data penelitian ini adalah sumber sekunder karena peneliti mendapatkannya melalui peranan pihak ketiga yaitu website Resmi PT. Jasa Marga (Persero) dan website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.4. Populasi dan Sampel

##### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen sejenis, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Jasa Marga (Persero) yang berupa Neraca dan Laba Rugi.

##### 3.4.2. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode purposive sampling, yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan purposive sampling didasarkan pada beberapa kriteria yaitu :

a. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Saham PT. Jasa Marga (Persero) aktif diperdagangkan selama periode pengamatan yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

c. Mempublikasikan laporan keuangan selama periodik pengamatan dari tahun 2010 hingga tahun 2014 dengan lengkap.

#### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder yang berupa data-data dari dokumen yang sudah ada berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

#### 3.6. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) yaitu capital structure, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu cost of capital.

### 1. Variabel Independen (Bebas)

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Perbandingan struktur modal dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Cost of capital (Y).

### 3.7. Teknik Analisis Data

Dalam hal penganalisaan data yang telah dikumpulkan untuk penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif deduktif, dimana data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis dan dibandingkan dengan teori serta diambil kesimpulan secara khusus. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

#### 1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Merupakan analisa yang menyatakan hubungan sebuah variabel bebas (independen) dengan sebuah variabel tak bebas (dependen). Model persamaan regresi linear sederhana yaitu :

#### 2. Analisis Korelasi

Merupakan cara yang dipakai untuk mengetahui besarnya hubungan yang terjadi antara dua variabel, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Sedangkan kriteria pengujian yaitu:

- $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}(\alpha)$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Structure dengan Cost Of capital.
- $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}(\alpha)$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Structure dan Cost Of capital.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis kuantitatif berupa analisis data yang terdiri dari analisis rasio keuangan, pengujian pengaruh antara setiap variabel yang

terlibat, pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Structure*, sedangkan variabel dependen adalah *Cost of Capital*. Data untuk variabel independen dan dependen diperoleh melalui perhitungan yang diolah berdasarkan laporan keuangan PT. Jasa Marga yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Structure Capital* yang diukur dengan menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*, sebagai variabel independen terhadap *Cost of Capital* sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan dari *website* resmi objek yang diteliti kemudian dianalisis dengan analisis regresi sederhana.

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Structure*. *Capital Structure* dihitung dengan cara membandingkan jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. *Capital Structure* dihitung sebagai berikut :

$$LTDER = \frac{\text{jumlah utang jangka panjang}}{\text{jumlah modal sendiri}}$$

$$LTDER 2010 = \frac{8.114.383.647}{7.740.013.867} = 1,05$$

$$LTDER 2011 = \frac{8.565.740.777}{8.444.596.269} = 1,01$$

$$LTDER 2012 = \frac{8,318,421,781}{9,787,785,568} = 0,85$$

$$LTDER 2013 = \frac{12,629,335,574}{10,557,947,245} = 1,20$$

$$LTDER 2014 = \frac{16,120,035,609}{11,424,995,629} = 1,41$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Capital Structure* yang diukur menggunakan *Long Term Debt Equity ratio* pada periode 2010 adalah sebesar 1,05. Sedangkan pada

periode 2011 mengalami penurunan sebesar 0,04 sehingga menjadi 1,01 dan angka ini kemudian mengalami penurunan sebesar 0,18 pada periode selanjutnya yaitu pada periode 2012 sebesar 0,85. Tetapi pada periode selanjutnya kembali mengalami kenaikan sebesar 0,35 yaitu pada periode 2013 sebesar 1,20. Pada periode 2014 angka ini juga kembali mengalami kenaikan sebesar 0,20 sehingga menjadi 1,40.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Long Term Debt Equity Ratio* pada tahun 2010 adalah sebesar 1,05 artinya Rp 1.050 modal sendiri menjamin utang jangka panjang sebesar Rp 1.000. *Long Term Debt Equity Ratio* pada periode 2011 adalah sebesar 1,01 artinya Rp 1.010 modal sendiri dapat menjamin utang jangka panjang sebesar Rp 1.000. *Long Term Debt Equity Ratio* pada periode 2012 adalah sebesar 0,85 artinya Rp 850 modal sendiri menjamin utang jangka panjang sebesar Rp 1.000. *Long Term Debt Equity Ratio* pada periode 2013 adalah sebesar 1,20 artinya Rp 1000 utang jangka panjang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp 1.200. Dan *Long Term Debt Equity Ratio* pada periode 2014 adalah sebesar 1,40 artinya Rp 1.000 utang jangka panjang dijamin dengan Rp 1.400 modal sendiri. Berdasarkan perhitungan diatas dapat dibuat grafik sebagai berikut :

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cost Of Capital* dihitung dengan membandingkan antara biaya riil dengan penerimaan bersih. *Cost Of Capital* dirumuskan dengan :

$$\text{Biaya Modal} = \frac{\text{Biaya Riil}}{\text{Penerimaan Bersih}}$$

$$\text{Biaya Modal 2010} = \frac{18.952.129.334}{1.193.486.669}$$

$$= 15,88$$

$$\text{Biaya Modal 2011} = \frac{12.477.249.837}{712.003.249}$$

$$= 17,52$$

$$\text{Biaya Modal 2012} = \frac{14.965.765.873}{894.092.923}$$

$$= 16,74$$

$$\text{Biaya Modal 2013} = \frac{17.500.634.532}{927.593.912}$$

$$= 18,87$$

$$\text{Biaya Modal 2014} = \frac{20.432.952.360}{1.215.847.329}$$

$$= 16,81$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cost of Capital* pada periode 2010 adalah sebesar 15,88. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 1,64 karena pada periode 2011 nilai *Cost of Capital* adalah sebesar 17,52. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 0,78 yaitu pada periode 2012 nilai *Cost of Capital* menjadi 16,74. Tetapi pada periode 2013 nilai *Cost of Capital* mengalami kenaikan menjadi 18,87, dan kembali mengalami penurunan pada periode 2014 menjadi 16,81.

Dan dari perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *Cost of Capital* pada periode 2010 adalah sebesar 15,88 artinya untuk mendapatkan Rp 1000 laba bersih perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 15.880. Pada periode 2011 nilai *Cost of Capital* adalah sebesar 17,52 artinya untuk mendapatkan Rp 1000 laba bersih perusahaan harus mengeluarkan Rp 17.520 biaya. Hal ini juga berlaku pada periode 2012 dimana nilai *Cost of Capital* adalah sebesar 16,74 artinya biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 16.740 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 1000. Pada periode 2013 nilai *Cost of Capital* adalah sebesar 18,87 artinya untuk mendapatkan laba sebesar Rp 1000 perusahaan harus mengeluarkan biaya sebesar Rp 18.870. dan pada periode 2014 nilai *Cost of Capital* sebesar 16,81 yang artinya dengan biaya sebesar Rp 16.810 perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 1000.

## 4.2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### 4.2.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari persamaan regresi dibutuhkan tabel penolong. Adapun tabel penolongnya sebagai berikut :

a. Menghitung Nilai Konstanta a dan b

1) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5 \times 94,9443 - 5,52 \times 85,82}{5 \times 6,2732 - (5,52)^2}$$

$$b = \frac{0,9951}{0,8956}$$

$$b = 1,11$$

2) Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{85,82 - (1,11)5,52}{5}$$

$$a = 15,94$$

- 3) Membuat persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,94 + 1,11X$$

Dari hasil yang diperoleh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X *Capital Structure* dan variabel Y *Cost Of Capital*, dimana didapat persamaan yaitu  $Y = 15,94 + 1,11 X$ . Setiap terjadi kenaikan Rp 1 *Cost Of Capital* maka akan diikuti dengan tingkat kenaikan *Capital Structure* sebesar Rp 111

#### 4.2.2. Menghitung Koefisien Kolerasi (r)

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{5 \cdot (94,9443) - (5,52 \cdot 85,82)}{\sqrt{[5 \cdot (94,9443) - (5,52)^2][5 \cdot (85,82)^2 - (85,82)^2]}}$$

$$r = \frac{0,9951}{4,74}$$

$$r = 0,21$$

pedoman untuk klasifikasi pengujian pengaruh diperoleh nilai r sebesar 0,21 yang berarti berada diatas 0 yang berada diantara 0,20-0,39, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan *Capital Structure* dengan *Cost Of Capital* sebesar 0,21 yang artinya hubungan kedua variabel lemah. Sehingga kemungkinan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y lemah.

#### 4.2.3. Uji Hipotesis

1. Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,21\sqrt{5} - 2}{\sqrt{1 - (0,21)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,21 \cdot 1,73}{\sqrt{0,9559}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,3633}{0,98}$$

$$= 0,37$$

2. Menentukan nilai  $t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t \left( \frac{\alpha}{2} \right) (n - 2)$$

$$t_{tabel} = t_{(0,025)(3)}$$

$$t_{tabel} = 3,182$$

Tujuan membanding antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  
 $0,37 \leq 3,182$  maka  $H_0$  diterima

Keputusannya adalah menyatakan karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga  $H_1$  ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Structure* dengan *Cost Of Capital*.

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Persamaan linier regresi sederhananya adalah  $Y = 15,94 + 1,11X$

2. Koefisien kolerasinya (r) adalah 0,21 yang mana berdasarkan tabel standar klasifikasi yang ditetapkan nilainya diatas 0 yang yang berada diantara 0,20-0,39 artinya hubungan kedua variabel lemah.

3. Sedangkan hasil pengujian hipotesisnya adalah dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,37 dan  $t_{tabel}$  sebesar 3,812. Berdasarkan hasil uji keputusan dimana jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga pada penelitian ini dimana  $0,37 < 3,812$  berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Structure* dengan *Cost Of Capital*.

### 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Agar perusahaan lebih meningkatkan *Capital Structure* supaya kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya lebih baik. Perusahaan juga sebaiknya lebih mengurangi biaya riil agar mampu meningkatkan penerimaan bersih.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada PT. Jasa Marga (Persero) padahal banyak objek lainnya yang bisa dijadikan objek penelitian. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan objek dan variabel penelitian yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Pandji. 2006. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: CV Rama Widya.
- Farah, Margareta, (2006). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Gitman, Lawrence J. (2006). *Prinsip Manajerial Keuangan*. Massachusetts : Addison-Wesley Publishing Company.
- Joni dan Lina. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 81-96.
- Martono dan Agus Harjito. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Mei Ryanmi Lutfi Bella. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2014. Fakultas Ekonomi Universitas Trisaksi.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Ross, Stephen A., Westerfield Randolph W. & Jordan Bradford D. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruwanti dan Devina.(2012) *Analisis variabel-variabel struktur modal dan pengaruhnya Terhadap laba per lembar saham (eps) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* APRIL 2012, Vol. 13. No. 1.
- Sambharakreshna, Yudhanta. (2010). *Pengaruh Size of Firm, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. JAMBPS. Vol. 6. No. 2.
- Sjahrial. Dermawan. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susan Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung:Pustaka.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Utami, Endang Sri. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur*. *Fenomena*, Vol. 7 No.1 Fenomena, Maret 2009, hal 39-47.
- Weston, Fred, J., dan Brigham, F. Evgene, (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Erlangga.
- Weston, J. F. dan Copeland T. E., (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta:Erlangga.
- Yusuf, Muhammad. (2010). *Pengaruh Biaya, Produktivitas Aktiva Dan Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*, *Binus Business Review*. Vol.1 No.2 November 2010: 496-507.